

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT**

**(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan
Surakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

GALEH RUSNANTO

B 200 090 046

PROGAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT**

**(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan
Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

GALEH RUSNANTO

B200 090 046

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Drs. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak

NIK. 657/0612056501

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT**

**(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan
Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

GALEH RUSNANTO
B200090046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 23 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :

1. Drs. Noer Sasongko, M.Si., CA., Ak.

(Ketua Dewan Penguji)

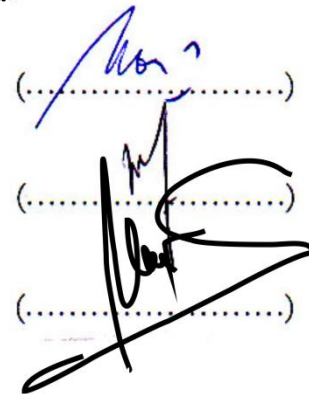
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ph.D., CA., Ak

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Dra. Mujiyati, M.Si.


(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Triyono, SE., M.Si.)

NIK. 642/0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2016

Penulis



Galeh Rusnanto

B200090046



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417
Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **GALEH RUSNANTO**
NIRM : **09.6.106.02030.50046**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT (Studi empiris pada
Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan
Surakarta)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, ~~12 Mei~~ Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



(Galeh Rusnanto)

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : GALEH RUSNANTO

NIM : B200090046

Jenis : NASKAH PUBLIKASI

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT (Studi empiris pada
Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan
Surakarta)

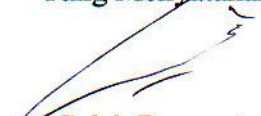
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database). Mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjaminkan untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 April 2016

Yang Menyatakan


Galeh Rusnanto

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT
(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta)**

Galeh Rusnanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

aditya.galeh@gmail.com

Noer Sasongko

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze the factors which influence the accountancy quality information in PKU Muhammadiyah Hospital Eks-karisidenan Surakarta. As regard to the factors are relevant, reliable, complete, on time, understandable and can be verified.

The method which used to take the sample in this research by non probability sampling quota. The data which used in this research by using the primary data. The removal technique of the reseach data is taken directly by questionner.

The analysis tools which used in this research shows that the information is relevant, reliable, complete, on time, , understandable and can be verified which influential of the significant stastically of the informtion quality in the hospital

Key word : relevant, reliable, complete, on time, understandable and can be verified.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT
(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta)**

Galeh Rusnanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
aditya.galeh@gmail.com

Noer Sasongko

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Eks-karisidenan Surakarta. Adapun faktor-faktor tersebut adalah relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu quota sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Teknik pengambilan data penelitian diambil secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.

Kata kunci : *Relevan, Terpercaya, Lengkap, Tepat Waktu, Dapat Dimengerti, Dapat Diverifikasi.*

A. PENDAHULUAN

Dalam proses akuntansi akan terbentuknya sebuah laporan keuangan, tujuannya adalah menyediakan informasi yang bersangkutan dengan keuangan, kinerja dan posisi perubahan keuangan. Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan data dan laporan data akuntansi/ keuangan kepada yang bersangkutan/ individu. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pengguna laporan keuangan yaitu pemilik, manajer perusahaan, pihak perbankan dan perpajakan untuk mengambil sebuah keputusan. Jika dalam pembuatan sebuah laporan keuangan salah, maka dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan.

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah *input* dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Kualitas informasi tergantung dari beberapa hal, yaitu relevan, terpercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi (Romney *et. All*, dalam Widarsono, 2007).

Rumah Sakit merupakan usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang kesehatan. Menurut Tati Suhartati Joesron dalam Aditya (2014) Rumah Sakit adalah badan usaha nirlaba (*Non Profit Oriented*), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas. Banyaknya Rumah Sakit yang ada di Surakarta memunculkan persaingan yang dinamis dan kompetitif, sehingga sangat diperlukannya sumberdaya yang inovatif dalam mengembangkan kemampuan individual serta membentuk sebuah organisasi yang kuat dan mempunyai keunggulan daya saing. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu suatu sistem informasi yang mampu merangkap, menciptakan dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien seperti yang telah dikemukakan oleh Samsi Jacobalis dalam Aditya (2014).

Seperti yang dikemukakan oleh Samsi Jacobalis (2001: 20), bahwa rumah sakit masa kini adalah suatu korporat bisnis. Ada manajemen puncak yang menetapkan kebijakan dan strategi, melakukan perencanaan, penganggaran, fasilitasi, penempatan SDM, koordinasi pelaksanaan, melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab secara umum terhadap keseluruhan kegiatan dan kinerja korporat. Hal ini mendorong Rumah Sakit PKU Muhammadiyah membutuhkan penanganan tentang kualitas informasi akuntansi karena peran Rumah Sakit PKU Muhammadiyah berkembang dari lembaga sosial menjadi lembaga usaha. Namun demikian agar Rumah Sakit tetap bertahan dan tumbuh, maka pihak manajemen harus memperhitungkan keuntungan dengan tidak mengurangi fungsi sosialnya. Dengan perkembangan tersebut Rumah Sakit PKU Muhammadiyah harus didukung informasi akuntansi yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Khoiriyah (2010) menjelaskan tidak adanya hubungan antara relevansi nilai, konservatisme dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan namun terdapat adanya hubungan antara ketepatan waktu dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan. Hal ini dikarenakan relevansi nilai berpengaruh kecil karena adanya krisis, sedangkan konservatisme berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan kualitas informasi akuntansi di pengaruhi oleh *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

Dalam penelitian yang dilakukan Aditya (2014) yang menggunakan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel terikat serta relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu dan dimengerti sebagai variabel bebas, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara relevan (*relevant*), terpercaya (*reliable*), lengkap (*complete*), tepat waktu (*timely*) dan dimengerti (*understandable*) secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi RSUD Ungaran.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya Aditya, Santika Amesti (2014) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum (studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran). Yang menggunakan variabel independennya adalah relevan (*relevant*), terpercaya (*reliable*), lengkap (*complete*), tepat waktu (*timely*), dan dimengerti (*understandable*). Kemudian variabel dependennya adalah kualitas informasi akuntansi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang berada di RS PKU Muhammadiyah se Eks-Karisidenan Surakarta. Serta menambahkan satu variabel independen yaitu dapat diverifikasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh informasi yang relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti dan dapat diverifikasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

B. TI JAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah *input* dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data, yang merupakan bentuk jamak dari bentuk datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Rumah Sakit merupakan usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang kesehatan. Banyaknya Rumah Sakit yang ada di Surakarta memunculkan persaingan yang dinamis dan kompetitif, sehingga sangat diperlukannya sumberdaya yang inovatif dalam mengembangkan kemampuan individual serta membentuk sebuah organisasi yang kuat dan mempunyai keunggulan daya saing. Seperti yang dikemukakan oleh Samsi Jacobalis (2001: 20), bahwa rumah sakit masa kini adalah suatu korporat bisnis. Ada manajemen puncak yang menetapkan kebijakan dan strategi, melakukan

perencanaan, penganggaran, fasilitasi, penempatan SDM, koordinasi pelaksanaan, melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab secara umum terhadap keseluruhan kegiatan dan kinerja korporat. Hal ini mendorong Rumah Sakit membutuhkan penanganan tentang kualitas informasi akuntansi karena peran Rumah Sakit berkembang dari lembaga sosial menjadi lembaga usaha. Namun demikian agar Rumah Sakit tetap bertahan dan tumbuh, maka pihak manajemen harus memperhitungkan keuntungan dengan tidak mengurangi fungsi sosialnya. Dengan perkembangan tersebut Rumah Sakit harus didukung informasi akuntansi yang berkualitas.

Kualitas informasi adalah tingkat relevan (*relevant*), ketepatan waktu (*timely*), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah *website* (Liu & Arnett dalam Zahra, 2009). Kualitas informasi adalah kualitas keluaran (output) informasi yang diberikan oleh sistem. Atkinson *et. all*, dalam Widarsono (2007), menjelaskan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan. Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajer harus merupakan informasi yang memiliki kualitas atau karakteristik informasi yang baik sehingga pengambilan keputusan tepat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Romney *et. all*, dalam Aditya, S. A., (2014), menyatakan bahwa indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Salah satu faktor penting yang dapat membantu pihak Rumah Sakit dalam membuat keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersedia dan disajikan dengan baik. Untuk variabel kualitas informasi akuntansi diperoleh indikator yaitu mengurangi ketidak pastian, mendukung pembuatan keputusan oleh manajemen dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja.

2. Relevan

Menurut Kadir dalam Aditya (2014), Relevan berarti bahwa informasi benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansinya. Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut berkaitan dengan tujuan diperolehnya informasi tersebut. Informasi harus bebas dari kesalahan karena kesalahan dapat mengurangi nilai informasi (Suwardjono dalam Kumala, 2014). Bodnar dalam Nunuy (2004), dan Romney *et. all* dalam Widarsono (2007) juga mengemukakan pendapat bahwa informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspetasinya dimasa lalu. Agar informasinya relevan, maka dipilih metode-metode pengukuran dan pelaporan akuntansi

keuangan yang akan membantu para pemakai dalam pengambilan keputusan yang memerlukan penggunaan data akuntansi.

3. Terpercaya

Informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi (Aditya, 2014). Agar bermanfaat, informasi haruslah andal yang berarti bebas dalam pengertian yang menyesatkan, seperti kesalahan material dan dapat diandalkan pengguna informasi akuntansinya sebagai penyajian yang tulus dan jujur. Informasi mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersimpan dalam bentuk yang mudah diperoleh kembali pada saat dibutuhkan (Suwardjono dalam Kumala, 2014). Bodnar dalam Nunuy (2004), dan Romney *et. all* dalam Widarsono (2007), berpendapat bahwa informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi. Dapat dipercayanya suatu informasi akuntansi tergantung pada tiga hal, yaitu dapat diuji, netral, dan menyajikan yang seharusnya.

4. Lengkap

Menurut Bodnar dalam Nunuy (2004), dan Romney *et. all* dalam Widarsono (2007), informasi dikatakan sempurna atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur. Tuntutan prinsip-prinsip akuntansi bisa diabaikan jika suatu laporan keuangan dianggap penting bagi pengguna informasi akuntansi laporan keuangan tersebut. Jadi, tuntutan prinsip akuntansi bisa diabaikan selama tidak menyebabkan kekeliruan atau kesalahan laporan yang mempengaruhi keputusan/ penilaian pembaca laporan (Aditya, 2014). Informasi harus disajikan dalam format yang paling sesuai dengan permintaan pemakainya (Suwardjono dalam Kumala, 2014). Informasi dalam laporan keuangan haruslah lengkap dalam materialitas danimbang, kesengajaan untuk tidak mengungkapkan informasi yang sebenarnya akan mengakibatkan informasi yang ada tidak benar.

5. Tepat Waktu

Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut tidak basi (Suwardjono dalam Kumala, 2014). Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan. Informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan perusahaan dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan. Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru (Handayani, 2005). Informasi datang ke penerima tidak boleh terlambat karena umur

informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya. Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut tidak basi (Aditya, 2014).

6. Dapat Dimengerti

Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. Informasi dapat dimengerti oleh pengguna informasi akuntansi karena dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian atau pengetahuan pengguna informasi akuntansi (Aditya, 2014). Laporan keuangan haruslah jelas dan mudah untuk dimengerti. Dengan begitu laporan keuangan dapatlah digunakan dan bermanfaat, data itu dapat dijadikan sumber informasi, yang akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan. Namun demikian, syarat kemudahan untuk dipahami ini tidak harus menghilangkan informasi yang kompleks/ sulit dipahami. Informasi yang kompleks/ sulit dipahami haruslah tetap ditampilkan dengan suatu cara tertentu agar mudah dipahami. Menurut Bodnar dalam Nunuy (2004), dan Romney *et. all* dalam Widarsono (2007), informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti.

7. Dapat Diverifikasi

Menurut Bodnar dalam Nunuy (2004), dan Romney *et. all* dalam Widarsono (2007), informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama. Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan untuk perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan itu sendiri. Dapat dibandingkan dimaksudkan agar pembaca laporan keuangan juga dapat lebih mudah mengetahui persamaan dan perbedaan diantara perusahaan-perusahaan yang bersangkutan. Dengan prosedur dan prinsip yang sama, perbedaan antara dua perusahaan sejenis akan disebabkan oleh keadaan ekonomis perusahaan yang bersangkutan, bukan oleh perbedaan dalam aplikasi prinsip dan prosedur akuntansi.

8. Pengaruh informasi yang relevan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Romney *et. all* dalam Widarsono (2007) menjelaskan informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2014) menyatakan adanya pengaruh antara relevan (*relevant*) terhadap kualitas informasi akuntansi, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hilton (1997: 679) efektif tidaknya informasi akuntansi yang disajikan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan

ditentukan oleh kualitas penyajian. Informasi yang disajikan harus memiliki karakteristik relevan, akurat dan tepat waktu. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa RSUD Ungaran telah memberikan informasi akuntansi yang relevan (*relevant*). Hal ini terlihat dari nilai uji regresi linier berganda yang menunjukkan hasil yang tinggi oleh karena itu relevan (*relevant*) merupakan salah satu penentu informasi akuntansi yang berkualitas. Widarsono (2007) juga mengemukakan kualitas informasi manajemen dengan karakteristik informasi yang relevan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Berdasarkan dari beberapa teori diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₁: Informasi yang relevan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

9. Pengaruh informasi yang terpercaya terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi (aditya, 2014). Menurut teori yang dikemukakan oleh Romery dan Steinbart dalam Aditya (2014) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain relevan, terpercaya, lengkap tepat waktu dan dapat dimengerti. Hasil penelitian Widarsono (2007) menunjukkan kualitas informasi manajemen dengan karakteristik informasi yang terpercaya berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Penelitian Aditya (2014) juga menunjukkan informasi yang terpercaya (*reliable*) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi RSUD Ungaran. Dari beberapa teori penelitian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₂: Informasi yang terpercaya berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah di Eks-karisidenan Surakarta.

10. Pengaruh informasi yang lengkap terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Informasi dikatakan sempurna atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur. Menurut teori yang dikemukakan oleh Romery dan Steinbart dalam Aditya (2014) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain relevan, terpercaya, lengkap tepat waktu dan dapat dimengerti. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh Wilson dan Colford dalam Aditya (2014) dari segi kualitas, informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan penyajiannya, yaitu rutin dan tidak rutin.

Penelitian yang dilakukan Aditya (2014) menunjukkan informasi yang lengkap (*complete*) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi RSUD Ungaran. Hasil penelitian Widarsono (2007) juga menunjukkan kualitas informasi manajemen dengan karakteristik informasi yang lengkap berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada

perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Berdasarkan dari beberapa teori diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₃: Informasi yang lengkap berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah di Eks-karisidenan Surakarta.

11. Pengaruh informasi yang tepat waktu terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Romery dan Steinbart dalam Aditya (2014) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain relevan, terpercaya, lengkap tepat waktu dan dapat dimengerti.

Penelitian yang dilakukan Aditya (2014) menerangkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara informasi yang tepat waktu (*timely*) terhadap kualitas informasi akuntansi RSUD Ungaran. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widarsono, 2007) kualitas informasi manajemen dengan karakteristik informasi yang tepat waktu berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Namun berbeda dengan penelitian (Indriani, 2010) yang menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tepat waktu terhadap konsekuensi ekonomis menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan berpengaruh positif. Berdasarkan dari beberapa teori diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₄: Informasi yang tepat waktu berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah di Eks-karisidenan Surakarta.

12. Pengaruh informasi yang dapat dimengerti terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. Dengan begitu laporan keuangan dapatlah digunakan dan bermanfaat, data itu dapat dijadikan sumber informasi, yang akan di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan.

Hasil dari penelitian (Aditya, 2014) menunjukkan adanya hubungan informasi yang dapat dimengerti (*understandable*) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi RSUD Ungaran. Widarsono (2007) menunjukkan bahwa kualitas informasi manajemen dengan karakteristik informasi yang dapat dimengerti berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Berdasarkan dari beberapa teori diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₅: Informasi yang dapat dimengerti berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah di Eks-karisidenan Surakarta.

13. Pengaruh informasi yang dapat diverifikasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, dan akan menghasilkan informasi yang sama. Robert Sterling dalam Widarsono (2007) menyatakan dengan perkecualian, tidak satupun *output* sistem akuntansi yang dapat diverifikasi secara terpisah. Yaitu bahwa, tidak ada operasi empiris yang independen dimana seseorang dapat melakukan verifikasi hal-hal yang dihitung dari input. Verifikasi adalah kesepakatan/ persetujuan diantara sejumlah pengamat independen. Kesepakatan tersebut mungkin merupakan satu-satunya pertahanan atas bias dalam pengukuran atau pengaruh bagi kualitas informasi yang dikeluarkan.

Hasil dari penelitian (widarsono, 2007) menerangkan bahwa kualitas informasi manajemen dengan karakteristik informasi yang dapat diverifikasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Berdasarkan dari teori diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₆: Informasi yang dapat diverifikasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah di Eks-karisidenan Surakarta.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *basic research* (penelitian dasar) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menambah pengetahuan atau pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey dengan respondennya adalah Pejabat Struktural *non*-medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta di Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Umum.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pejabat Struktural *non*-medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Umum yang dimana bagian tersebut berkaitan dengan pengumpulan, penggolongan, menganalisa dan pengolahan data akuntansi agar dapat dijadikan pengambilan keputusan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *non*-probabilitas yaitu *convenience*. Sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan, yaitu dengan menanyakan secara langsung jumlah populasi yang bekerja di BAU dan BAK Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta. Teknik pengambilan data penelitian diambil secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapat dari jawaban responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Pengumpulan data diperoleh setelah jawaban dari semua kuesioner yang telah di isi secara lengkap dan kemudian dikumpulkan lalu dilakukan olah data. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan 5 skala *likert*.

3. Variabel Operasional dan Pengukurannya

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini.

a. Variabel Independen

1) Relevan (R)

Relevan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu.

2) Terpercaya (T)

Terpercaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi (Aditya, 2014).

3) Lengkap (L)

Lengkap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang sempurna atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur (Romney et. all .1997: 14).

4) Tepat Waktu (TW)

Tepat waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.

5) Dapat Dimengerti (DDm)

Dapat dimengerti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti oleh para pengguna informasi laporan keuangan.

6) Dapat Diverifikasi DDv)

Dapat diverifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat diuji, Netral, dan menyajikan yang seharusnya. bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama.

b. Variabel Dependen

1) Kualitas informasi akuntansi

Kualitas informasi akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas keluaran (output) informasi yang diberikan oleh sistem. Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajer harus merupakan informasi yang memiliki kualitas atau karakteristik informasi yang baik sehingga pengambilan keputusan tepat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan prosedur atau cara-cara tertentu yang digunakan untuk menganalisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS (Statistical Package For Social Science)*. Metoda yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Model analisis data untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$KIA = a + b_1 * R + b_2 * T + b_3 * L + b_4 * TW + b_5 * DDm + b_6 * DDv + e$$

Dimana:

- KIA = Kualitas Informasi Akuntansi
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- R = Relevan
- T = Terpercaya
- L = Lengkap
- TW = Tepat Waktu
- DDm = Dapat Dimengerti
- DDv = Dapat Diverifikasi
- e = *Error*

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah Pejabat Struktural Non Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Eks-karisidenan Surakarta di bagian keuangan dan bagian administrasi umum. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 45 kuisioner. Penyebaran kuesioner yaitu dengan

datang secara langsung dan tidak langsung diserahkan kepada responden yaitu ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah se Eks-karisidenan Surakarta.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut, diketahui bahwa 13.33% atau 6 lembar kuesioner tidak terpakai karena hilang atau kuisisioner yang diberikan kepada responden tidak kembali, sehingga terdapat 86.66% atau 39 lembar kuesioner yang bisa diolah. Hasil jawaban dari kuesioner kemudian diolah guna pengujian hipotesis yang dimunculkan. Berikut ini adalah distribusi hasil penelitian.

Tabel 4.1

Gambaran umum responden

karakteristik	kategori	jumlah	presentase
Rumah Sakit	PKU Muh. Surakarta	9	23.07%
	PKU Muh. Delanggu	10	25.64%
	PKU Aisyiyah Boyolali	10	25.64%
	RSIA Aisyiyah Klaten	10	25.64%
	Total	39	100%
Pendidikan terakhir responden	D1	7	17.94%
	S1	16	41.02%
	S2	-	0
	Lainya	16	41.02%
	Total	39	100%
Jenis kelamin	Pria	10	25.64%
	Wanita	29	74.35%
	Total	39	100%

Sumber : Data primer diolah, 2015.

Dari beberapa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah yang berada di Eks-karisidenan Surakarta hanya terdapat 4 Rumah Sakit yang dapat diambil sampel dan bersedia diteliti dan diambil datanya. Sebagian Rumah Sakit ada yang tertutup atau tidak dapat diteliti dan sebagian lagi belum termasuk dalam kriteria standar Rumah Sakit atau disebut Klinik.

Hasil distribusi pendidikan terkahir dari 39 responden diketahui bahwa 17,94% atau 7 orang responden berpendidikan D1, 41,02% atau 16 orang responden berpendidikan S1, 0,00% atau 0 orang responden berpendidikan S2, dan 41,02% atau 16 orang responden berpendidikan lainnya.

Hasil distribusi jenis kelamin dari 39 responden diketahui bahwa 25,64% atau 10 orang responden berjenis kelamin laki – laki, dan 74,35% atau 29 orang responden berjenis kelamin perempuan.

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil penelitian ini telah lulus uji asumsi klasik, dimana dari hasil perhitungan diketahui besar *Kolmogorov-Smirnov* 0,371 dengan signifikansi 0,999 sehingga semua

variabel diketahui lebih besar dari α ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal atau seluruh data memiliki sebaran data normal. Hasil uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* CAR sebesar 0,811, LDR sebesar 0,855, dan BOPO sebesar 0,758 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (10%) dan hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai VIF variabel bebas yaitu CAR sebesar 1,233, LDR sebesar 1,170, dan BOPO sebesar 1,320 kurang dari 10, artinya tidak ada kolerasi antar variabel bebas. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan menggunakan alat bantu paket program *SPSS 22.0 for windows*, kriteria pengujian validitas adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan r_{Hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid, adapun hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Relevan

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
a1	0.774(**)	0,316	0.000	Valid
a2	0.768(**)	0,316	0.000	Valid
a3	0.806(**)	0,316	0.000	Valid
a4	0.799(**)	0,316	0.000	Valid
a5	0.796(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal variabel relevan dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Terpercaya

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
b1	0.805(**)	0,316	0.000	Valid
b2	0.762(**)	0,316	0.000	Valid
b3	0.716(**)	0,316	0.000	Valid

b4	0.686(**)	0,316	0.000	Valid
b5	0.683(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel terpercaya di nyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Lengkap

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
c1	0.923(**)	0,316	0.000	Valid
c2	0.902(**)	0,316	0.000	Valid
c3	0.926(**)	0,316	0.000	Valid
c4	0.932(**)	0,316	0.000	Valid
c5	0.902(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel lengkap di nyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Tepat Waktu

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
d1	0.652(**)	0,316	0.000	Valid
d2	0.828(**)	0,316	0.000	Valid
d3	0.718(**)	0,316	0.000	Valid
d4	0.719(**)	0,316	0.000	Valid
d5	0.719(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel tepat waktu di nyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Dapat Dimengerti

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
e1	0.700(**)	0,316	0.000	Valid
e2	0.820(**)	0,316	0.000	Valid
e3	0.795(**)	0,316	0.000	Valid
e4	0.572(**)	0,316	0.000	Valid
e5	0.794(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel dapat dimengerti di nyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Dapat Diverifikasi

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
f1	0.784(**)	0,316	0.000	Valid
f2	0.665(**)	0,316	0.000	Valid
f3	0.620(**)	0,316	0.000	Valid
f4	0.684(**)	0,316	0.000	Valid
f5	0.590(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel dapat diverifikasi di nyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

No. Butir	r_{Hitung}	r_{Tabel}	p	Keterangan
-----------	--------------	-------------	---	------------

g1	0.492(**)	0,316	0.000	Valid
g2	0.541(**)	0,316	0.000	Valid
g3	0.617(**)	0,316	0.000	Valid
g4	0.582(**)	0,316	0.000	Valid
g5	0.637(**)	0,316	0.000	Valid
g6	0.647(**)	0,316	0.000	Valid
g7	0.578(**)	0,316	0.000	Valid
g8	0.534(**)	0,316	0.000	Valid
g9	0.526(**)	0,316	0.000	Valid
g10	0.574(**)	0,316	0.000	Valid
g11	0.634(**)	0,316	0.000	Valid
g12	0.719(**)	0,316	0.000	Valid
g13	0.529(**)	0,316	0.000	Valid
g14	0.613(**)	0,316	0.000	Valid
g15	0.603(**)	0,316	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

r_{Tabel} : adalah pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 2 = 37 = 0,316$

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa pada masing – masing butir soal mempunyai nilai signifikansi $p < 0,05$, dan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel kualitas informasi akuntansi di nyatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Kriteria uji reliabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka reliabilitas pertanyaan untuk mengukur variabel adalah tinggi/ bisa diterima. Adapun hasilnya dapat disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Masing –masing Variabel

Variabel	Nilai Alpha	Batas Kritis	Keterangan
Relevan	0,846	0,60	Reliabel
Terpercaya	0,783	0,60	Reliabel
Lengkap	0,951	0,60	Reliabel
Tepat Waktu	0,772	0,60	Reliabel
Dapat Dimengerti	0,795	0,60	Reliabel

Dapat Diverifikasi	0,677	0,60	Reliabel
KIA	0,858	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2015

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pada variabel relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi mempunyai nilai *Cronbach Alpha* positif dan lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap reliabel.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriterianya apabila nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,908 dengan nilai signifikansi sebesar 0,382. Hasil pengujian normalitas tersebut menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel *recovery* sebesar $0,382 > 0,05$ maka distribusi data dalam model regresi ini adalah normal. Secara rinci hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4. Dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sign	Kesimpulan
Recovery	0,908	0,382	Normal

Sumber : Data Primer diolah, 2015

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi linier yang *perfect* (100 %) atau eksak di antara variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Jika di antara variabel penjelas ada yang memiliki korelasi tinggi maka hal ini mengindikasikan adanya problem multikolinieritas. Dalam uji multikolinieritas melalui *print out* komputer, terlihat adanya hasil *collinierity diagnosis* dan *coefficient correlation*. Apabila nilai koefisien korelasi variabel bebas mendekati angka 1, menunjukkan adanya multikolinieritas. Demikian juga nilai toleransi mendekati nol. Atau nilai *variance inflation factor (VIF)* cenderung besar/ mendekati 10. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Relevan	0,624	1,603	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Terpercaya	0,231	4,328	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Lengkap	0,681	1,469	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tepat Waktu	0,310	3,224	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Dimengerti	0,327	3,061	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Diverifikasi	0,301	3,320	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah, 2015

Dengan melihat hasil pengujian multikolinieritas di atas diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi sempurna antara variabel bebas (independen), sehingga regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Rumus regresi diperoleh dengan asumsi bahwa variabel pengganggu (*error*) atau *e*, diasumsikan memiliki varian yang konstan, yaitu rentang *e* kurang lebih sama. Jika varian dari *e* tidak konstan misalnya membesar atau mengecil pada nilai *X* yang lebih tinggi, maka kondisi tersebut dikatakan tidak *homoskedastik* atau mengalami *heteroskedastik*.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan apakah variabel independent terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak. Dan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Glejser*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Glejser

Variabel	t _{Hitung}	Sig.	Keterangan
Relevan	0,107	0,915	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Terpercaya	0,916	0,366	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lengkap	-0,260	0,796	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tepat Waktu	0,453	0,653	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dimengerti	1,206	0,237	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Diverifikasi	-1,169	0,251	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2015

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal itu menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak.

Hasil tampilan output SPSS memberikan signifikansi (*p*) untuk variabel independen tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di

atas tingkat kepercayaan 5% atau lebih besar dari nilai 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai regresi linier sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	beta		
Constant	13.896	1.628		8.534	0.000
Relevan (R)	0.224	0.084	0.162	2.679	0.012
Terpercaya (T)	0.581	0.082	0.317	3.200	0.003
Lengkap (L)	0.216	0.073	0.170	2.948	0.006
Tepat Waktu (TW)	0.333	0.152	0.188	2.192	0.036
Dimengerti (DDm)	0.311	0.141	0.183	2.200	0.035
Diverifikasi (DDv)	0.368	0.180	0.177	2.043	0.049
Adjusted R ² = 0,914	F= 68.101	N=39			Sig. F=0.000

Sumber : Data yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut ;

$$KIA = 13.896 + 0.224 R + 0.581 T + 0.216 L + 0.333 TW + 0.311 DDm + 0.368 DDv + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $\alpha = 13.896$, artinya kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit tinggi jika didukung oleh variabel relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koeffisien regresi variabel relevan (R) adalah 0.224, yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang relevan maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Sebaliknya, jika semakin rendah informasi yang relevan maka semakin rendah pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit.

Koeffisien regresi variabel terpercaya (T) adalah 0.581, yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang terpercaya maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Sebaliknya, jika semakin rendah informasi yang terpercaya maka semakin rendah pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit.

Koeffisien regresi variabel lengkap (L) adalah 0.216, yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang lengkap maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi

pada rumah sakit. Sebaliknya, jika semakin rendah informasi yang lengkap maka semakin rendah pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit.

Koeffisien regresi variabel tepat waktu (TW) adalah 0.333, yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang tepat waktu maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Sebaliknya, jika semakin rendah informasi yang tepat waktu maka semakin rendah pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit.

Koeffisien regresi variabel dapat dimengerti (DDm) adalah 0,311 yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang dapat dimengerti maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Sebaliknya, jika semakin rendah informasi yang dapat dimengerti maka semakin rendah pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit.

Koeffisien regresi variabel dapat diverifikasi (DDv) adalah 0,368 yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang dapat diverifikasi maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Sebaliknya, jika semakin rendah informasi yang dapat diverifikasi maka semakin rendah pula kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit.

4. Uji koefisien determinasi

Koeffisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Dari hasil SPSS diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* = 0,914, sehingga dapat diketahui bahwa variabel relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverifikasi mampu menjelaskan kualitas informasi akuntansi (KIA) 91,4 %, dan sebesar 8,6 % ditentukan oleh variabel diluar model.

Dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan peneliti dalam model regresi ini hampir menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, artinya model yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dari hasil SPSS mampu dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil uji ANOVA

	Model	Sum of squares	df	Mean square	F	sig
1	<i>Regression</i>	497.045	6	82.901	68.101	000 ^a
	<i>Residual</i>	38.954	32	1.217		
	<i>Total</i>	536.359	38			

Sumber : Data primer diolah, 2015

Dari tabel uji ANOVA atau F_{test} diatas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 68.101 dan probabilitas sebesar 0.000, Nilai F_{hitung} 68.101 > 4 artinya bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka model regresi secara bersama – sama dapat digunakan untuk memprediksi relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat diverivikas terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

6. Uji Parsial (t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak bila signifikansi statistik $t \leq 0,05$, H_0 diterima bila signifikansi statistik $t > 0,05$, maka hasil pengujian t_{test} adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji t-tes

Variabel	B	t	Probabilitas	Keterangan
Constant	13.896	8.534	0.000	
Relevan (R)	0.224	2.679	0.012	Ho ditolak
Terpercaya (T)	0.581	3.200	0.003	Ho ditolak
Lengkap (L)	0.216	2.948	0.006	Ho ditolak
Tepat Waktu (TW)	0.333	2.192	0.036	Ho ditolak
Dimengerti (DDm)	0.311	2.200	0.035	Ho ditolak
Diverifikasi (DDv)	0.368	2.043	0.049	Ho ditolak
R	0,963			
R-Square	0,927			
Adj. R-Squared	0,914			
F-Hitung	68,101			
Probabilitas F	0,000			

Sumber : Data primer diolah, 2015

- Uji pengaruh informasi yang relevan terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} (2,679) dan nilai signifikansi 0,012 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak, bahwa informasi yang relevan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.
- Uji pengaruh informasi yang terpercaya terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} (3,200) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak, bahwa informasi yang terpercaya berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.
- Uji pengaruh informasi yang lengkap terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} (2,948) dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak, bahwa informasi yang lengkap berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

- d. Uji pengaruh informasi yang tepat waktu terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} (2,192) dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak, bahwa informasi yang tepat waktu berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.
- e. Uji pengaruh informasi yang dapat dimengerti terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} (2,200) dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak, bahwa informasi yang dapat dimengerti berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.
- f. Uji pengaruh informasi yang dapat diverifikasi terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} (2,043) dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak, bahwa informasi yang dapat diverifikasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

7. Pembahasan

Dari tabel 4.13 dapat diketahui nilai signifikansi variabel informasi yang relevan yaitu $0,012 < 0,05$. Hasil ini mendukung Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan penulis, artinya informasi yang relevan berpengaruh/ signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit. Dengan demikian hasil pengujian ini menerima hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa informasi yang relevan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

Untuk variabel terpercaya diketahui nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$. Hasil ini mendukung Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan oleh penulis, artinya informasi yang terpercaya berpengaruh/signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit. Dengan demikian hasil pengujian ini menerima hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa informasi yang terpercaya berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

Untuk variabel lengkap diketahui nilai signifikansinya $0,006 < 0,05$. Hasil ini mendukung Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan oleh penulis, artinya informasi yang lengkap berpengaruh/ signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah sakit. Dengan demikian hasil pengujian ini menerima hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa informasi yang lengkap berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

Kemudian untuk variabel tepat waktu diketahui nilai signifikansinya $0,036 < 0,05$. Hasil ini mendukung Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan oleh penulis, artinya informasi yang tepat waktu berpengaruh/ signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit. Dengan demikian hasil pengujian ini menerima hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa informasi yang tepat waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

Selanjutnya untuk variabel dapat dimengerti diketahui nilai signifikansinya $0,035 < 0,05$. Hasil ini mendukung Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan oleh penulis, artinya

informasi yang dapat dimengerti berpengaruh/ signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit. Dengan demikian hasil pengujian ini menerima hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa informasi yang dapat dimengerti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

Sedangkan untuk variabel dapat diverifikasi diketahui nilai signifikansinya $0,049 > 0,05$. Hasil ini mendukung Hipotesis keenam (H_6) yang diajukan oleh penulis, artinya informasi yang dapat diverifikasi berpengaruh/ signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

*Adjusted R*² = 0,914, sehingga dapat diketahui bahwa variabel relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti dan dapat diverifikasi, mampu menjelaskan kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit sebesar 91,4% dan sebesar 8,6% diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian atau diluar model persamaan regresi.

Dari uji F didapat nilai F_{hitung} sebesar 68,101 dan probabilitasnya sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} $68,101 > 4$, artinya bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi informasi yang relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti dan dapat diverifikasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut :

- a) Informasi yang relevan berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.
- b) Informasi yang terpercaya berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.
- c) Informasi yang lengkap berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.
- d) Informasi yang tepat waktu berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.
- e) Informasi yang dapat dimengerti berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.
- f) Informasi yang dapat diverifikasi berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kualitas informasi pada Rumah Sakit.
- g) Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 68.101 dan probabilitas sebesar 0.000, Nilai F_{hitung} $68.101 > 4$ artinya bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen yang berarti bahwa model penelitian sesuai dengan teori.

- h) Nilai *Adjusted R*² = 0,914, sehingga dapat diketahui bahwa variabel relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti dan dapat diverifikasi mampu menjelaskan kualitas informasi kuntansi pada Rumah Sakit 91,4 %, dan sebesar 8,6 % ditentukan oleh variabel diluar model.

2. Saran

Dari keterbatasan kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

- a) Untuk penelitian selanjutnya penulis mengharapkan agar mencari obyek penelitian yang populasinya lebih besar, sehingga keberadaan populasi dapat mewakili obyek yang diteliti dan diharapkan agar sampel yang diteliti lebih banyak.
- b) Untuk penelitian selanjutnya penulis mengharapkan adanya tambahan variabel atau variasi variabel. Sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.
- c) Bagi rumah sakit, pemanfaatan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan merupakan bagian yang sangat penting dan sangat diperlukan oleh manajemen Rumah Sakit. Oleh karena itu, hendaknya informasi yang berkualitas yang dihasilkan harus terus dipergunakan sebagai peningkatan, ukuran dan penilaian kinerja bagi Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Santika Amesti. 2014. “*Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi Pada RSUD Ungaran*”. Jurnal Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Arfianti, Dita. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*”. Jurnal Tesis Skripsi. Univeritas Diponegoro Semarang.
- Dewi, Reni Sari., Ali, A.H.N., Astuti, H.M. 2012. “Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Pada Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Online Terhadap Kepuasan Pengguna”. Hal, A-345 – A-350. Vol.1, No.1. Jurnal Teknik ITS.
- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*”. Semarang:BP UNDIP.
- Handayani, Rini. 2005. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*”. SNA X.
- Indriani, Rini, dan Khoiryah, Wahiddatul. 2010. “*Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri*”. Jurnal SNA XIII. Purwokerto.
- Idawati, Wiwi. 2009. “*Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit*”. No XIX, 251-278. Jurnal Majalah Ekonomi. UHAMKA.
- Juniarti dan Eveline. 2003. “*Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dibasikkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur*”. Hal: 110-122. Vol. 5, No. 2. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Universitas Kristen Petra.
- Kumala, Diana dan Jaluanto. 2014. “*Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Pada PT.PLN (Persero) Wilayah Jawa Tengah*”. Hal 115-129. Jurnal Ilmiah. UNTAG Semarang.
- Mahaputra, I Putu Upabayu Rama dan Putra, I Wayan. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Hal: 230-244. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Permadi, Angga Dwi. (2013). “*Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*”. Jurnal Tesis Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Sekaran, Uma. 2009. Research Methods for business buku 1 & 2 edisi 4. Salemba empat.
- Widarsono, Agus. 2007. “Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”. Hal: 286-299. Vol. 2, No. 2. Jurnal Akuntansi. Univ. Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Wiratama, Diwananda. 2013. “*Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Salah Satu Sumber Pustaka*”. Jurnal Tesis Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zahra, Femilia. 2009. “*Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka*”. SNA XII Palembang.